



Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Persiapan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hanova Rani Eka Retnaningtyas

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus

e-mail: retnaningtyas@unmus.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa semester 6 dalam penggunaan aplikasi reference manager Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah, khususnya proposal dan skripsi. Berdasarkan temuan awal, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta diajarkan mulai dari instalasi, manajemen pustaka, hingga integrasi dengan Microsoft Word. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung literasi digital dan kemampuan akademik mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah, terutama skripsi sebagai tugas akhir.

Kata Kunci: *Mendeley, Karya Tulis Ilmiah, Referensi, Skripsi, Proposal, Pelatihan.*

Abstract

This community service activity aims to introduce and train sixth-semester students in the use of the reference manager application Mendeley for academic writing, particularly for proposals and undergraduate theses. Based on initial findings, many students face difficulties in managing references and compiling bibliographies according to academic standards. Through this training activity, participants were guided from installation, library management, to integration with Microsoft Word. Evaluation results indicated an improvement in students' understanding and ability to use Mendeley. This activity provides a tangible contribution to enhancing students' digital literacy and academic skills in scientific writing, especially in preparing their final thesis.

Kata Kunci: *Mendeley, Academic Writing, References, Thesis, Proposal, Training.*

PENDAHULUAN

Gelar Sarjana menjadi target akhir seorang mahasiswa strata satu (S1) saat memasuki jenjang perguruan tinggi. Prosesnya tentu tidak mudah dan terdapat berbagai macam tantangan. Salah satu puncak tantangan yang harus dilewati adalah membuat tugas akhir yang berupa skripsi. Dalam dunia akademik, untuk menyelesaikan penulisan skripsi diperlukan penguasaan teknik penulisan ilmiah bagi mahasiswa (Fauzan & Gunawan, 2021). Kemampuan ini sebetulnya sudah mulai dikenalkan oleh dosen dari awal perkuliahan dengan

penugasan-penugasan berupa makalah maupun karya ilmiah lainnya. Namun seringkali persoalan yang dihadapi masih berkuat pada permasalahan serupa yaitu pengelolaan referensi yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah (Lubis et al., 2023). Mahasiswa sering kali membuat kutipan dan menyusun daftar pustaka secara manual, yang tidak efisien dan rentan kesalahan. Tidak hanya dalam susunannya, akan tetapi kesalahannya juga bisa membuat ada kutipan yang tidak ada di daftar Pustaka atau sebaliknya.

Seiring perkembangan teknologi, aplikasi pengelola referensi seperti *Mendeley* menjadi solusi praktis untuk membantu penulisan ilmiah. Aplikasi ini membantu pengelolaan referensi yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan *Microsoft Word* (Hermawan et al., 2022). Selain itu, *Mendeley* tidak hanya berfungsi menyimpan referensi, tetapi juga memungkinkan integrasi dengan program pengolah kata untuk penyusunan kutipan dan daftar pustaka otomatis. Namun, di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penggunaan *Mendeley* masih belum maksimal karena keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil survei terhadap 22 responden, mayoritas peserta menyatakan telah mengetahui tentang *Mendeley*, baik dari media sosial, dosen, teman, buku, maupun pengalaman menulis karya ilmiah. Sekitar 82% responden menjawab "Ya" atau "Sudah pernah mendengar" saat ditanya apakah mereka mengetahui *Mendeley*, sementara sisanya mengaku belum mengetahui sama sekali.

Media sosial menjadi sumber utama informasi mengenai *Mendeley*, diikuti oleh dosen dan sumber-sumber lain seperti teman, buku, serta pengalaman menulis karya ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan informal dan lingkungan akademik memainkan peran penting dalam memperkenalkan perangkat lunak manajemen referensi ini kepada mahasiswa.

Terkait pemahaman tentang fungsi *Mendeley*, sebagian besar responden menyebutkan bahwa *Mendeley* adalah aplikasi untuk membuat daftar pustaka secara otomatis, menyimpan referensi, dan membantu proses penulisan karya ilmiah. Beberapa responden memberikan penjelasan yang lebih komprehensif, menyebutkan fitur seperti integrasi dengan *Microsoft Word*, kemampuan kolaborasi antar peneliti, serta pencarian dan penyimpanan data penelitian. Namun, terdapat pula responden yang masih memiliki pemahaman keliru, seperti menyangka *Mendeley* digunakan untuk membuat daftar isi.

Meskipun terdapat variasi tingkat pemahaman, antusiasme untuk mengikuti pelatihan sangat tinggi. Sebanyak 19 dari 22 responden (sekitar 86%) menyatakan bersedia mengikuti pelatihan, dan hanya 3 orang yang masih ragu-ragu. Tidak ada responden yang secara eksplisit menolak untuk ikut serta.

Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pelatihan *Mendeley* cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Survey awal ini tidak hanya membantu dalam menyusun materi pelatihan yang relevan, tetapi juga sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas program setelah pelatihan dilaksanakan (Putra dan Widodo, 2020).

Pada akhirnya dari hasil survey diketahui bahwa pelatihan ini penting untuk memperkuat literasi digital akademik, khususnya dalam pengelolaan referensi dan penulisan ilmiah. Pelatihan ini diusahakan tidak hanya fokus pada fungsi dasar, tetapi juga memperkenalkan fitur lanjutan untuk kolaborasi, pengarsipan data, serta penggunaan gaya sitasi yang sesuai dengan standar akademik. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan pelatihan penggunaan *Mendeley* kepada mahasiswa semester 6 yang akan segera memasuki semester 7 sebagai bekal dalam menulis proposal dan skripsi.

METODE

Kegiatan ini berlangsung dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Tahapan tersebut selaras dengan yang dilakukan oleh Kusumaningsih (2024). Dalam kegiatan ini tahap persiapan dilakukan untuk melihat tingkat kebutuhan mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap aplikasi *Mendeley*. Hal ini sejalan juga dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Fitriani dan Kawan-kawan, dengan judul Pelatihan aplikasi reference manager *Mendeley* dalam penyusunan karya ilmiah (2021). Responden dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang pada saat kegiatan ini dilaksanakan sedang menempuh jenjang semester 6 (angkatan 2022).

Total mahasiswa aktif pada angkatan ini adalah 47 mahasiswa. Dalam survey pendahuluan ternyata hanya kurang lebih 46,8% (22 mahasiswa) yang mengisi survey tersebut. Selain itu pada tahapan ini diperlukan untuk menyusun materi untuk pelatihan. Selanjutnya tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025. Durasi pelaksanaan kegiatan ini kurang lebih adalah dalam waktu 100 menit dengan memadukan antara teori, diskusi, dan praktek. Sayangnya tidak semua mahasiswa memiliki perangkat laptop. Akan tetapi penulis mengantisipasi hal ini dengan menyediakan beberapa perangkat laptop tambahan untuk uji coba penggunaan *mendeley*. Tahapan terakhir adalah evaluasi. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan (Kurniawan & Fadilah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pelaksanaan diketahui dari total 47 orang mahasiswa aktif angkatan 2022 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 6

sebagai target responden, terdapat 22 orang yang telah berpartisipasi dalam pengisian survei awal. Berdasarkan jumlah tersebut sebanyak 20 peserta hadir dalam kegiatan pelatihan. Jumlah kehadiran ini menunjukkan tingkat partisipasi sebesar 90,9% dari peserta survei awal.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan ini terdapat pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Metode ini umum digunakan dalam pelatihan untuk mengukur efektivitas kegiatan (Prastowo, 2015). Menurut Sudjana (2017) *pre-test* dan *post-test* sangat penting karena dapat menunjukkan perubahan Tingkat penguasaan materi pada peserta.

Pre-test pada kegiatan ini dilakukan dengan meminta peserta menjawab 4 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kemampuan penggunaan aplikasi Mendeley. Pertanyaan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Apakah Anda tahu mengenai aplikasi Mendeley?
2. Apakah Anda sudah pernah menggunakan aplikasi Mendeley?
3. Apakah Anda bisa mengoperasikan aplikasi Mendeley?
4. Apakah Anda menginstal aplikasi Mendeley pada perangkat Anda?
5. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya aplikasi Mendeley?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut diperoleh gambaran bahwa dari pertanyaan pertama ke-20 peserta (100%) menyatakan mengetahui mengenai aplikasi Mendeley. Kemudian berdasarkan pertanyaan kedua diketahui sebanyak 19 orang (95%) menyatakan belum pernah menggunakan, sedangkan hanya 1 orang (5%) yang menyatakan pernah mencoba. Data ini menunjukkan bahwa meskipun mengetahui tentang Mendeley, sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya, berdasarkan pertanyaan ketiga diketahui 19 orang (95%) menyatakan tidak bisa mengoperasikan *Mendeley*, dan 1 orang (5%) menyatakan ragu-ragu atau belum yakin terhadap kemampuannya. Ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pengetahuan tentang aplikasi dengan kemampuan praktik operasional. Pada pertanyaan keempat, 20 orang (100%) menyatakan belum menginstal aplikasi *Mendeley* di perangkat mereka. Fakta ini mempertegas bahwa mayoritas peserta belum memanfaatkan *Mendeley* dalam proses penulisan karya ilmiah secara langsung. Pada pertanyaan terakhir 100% peserta menjawab ragu-ragu karena belum pernah menggunakan *Mendeley*.

Setelah survey singkat tersebut dilaksanakan, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang antarlain berisi Pengenalan *Mendeley*, Instalasi Aplikasi *Mendeley Desktop* dan *Mobile*, Pengelolaan Referensi, Pembuatan Kutipan dan Daftar Pustaka pada *Word*, dan Simulasi penulisan Kutipan dalam gaya APA. Untuk menjadi catatan, gaya kutipan APA yang merupakan singkatan dari (*American Psychological Association*) adalah salah satu

sistem penulisan kutipan dan daftar pustaka yang biasa digunakan dalam karya ilmiah, terutama pada bidang ilmu sosial, pendidikan, dan psikologi. Gaya APA ini mengatur cara pengutipan sumber baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam teks, selain itu gaya ini juga mengatur tata cara penulisan daftar pustaka secara sistematis di akhir tulisan (American Psychological Association, 2020).

Dikarenakan tidak semua peserta memiliki laptop dan keterbatasan waktu pelatihan. Untuk kegiatan praktik pada akhirnya hanya bisa dilakukan dengan simulasi. Beberapa peserta mencoba langsung dengan laptop yang disediakan pemateri, dan beberapa peserta yang memiliki laptop langsung mendownload dan menguji aplikasi *Mendeley* dengan perangkat masing-masing.

Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta kembali diminta menjawab pertanyaan yang sama dengan yang ditanyakan di awal kegiatan. Berbeda dengan jawaban di awal kegiatan, secara keseluruhan peserta menjawab ya untuk pertanyaan satu dan dua. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 16 orang (80%) menyatakan bisa mengoperasikan Mendeley, sementara 4 orang (20%) menyatakan ragu-ragu terhadap kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan mayoritas peserta sudah memiliki keterampilan mengoperasikan aplikasi, walaupun sebagian kecil masih belum percaya diri. Pada pertanyaan keempat hanya 3 orang (15%) yang telah menginstal aplikasi Mendeley, sedangkan 17 orang (85%) belum menginstalnya di perangkat masing-masing dikarenakan dari keseluruhan peserta hanya 3 orang yang sudah memiliki perangkat laptop pribadi. Sedangkan pada pertanyaan kelima ternyata peserta masih kompak menjawab ragu-ragu. Hal ini dimungkinkan karena peserta belum pernah mempraktekkan langsung penggunaan mendeley dalam tugas nyata. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan membawa dampak positif bagi peserta yang hadir.

Kegiatan ini nyatanya mendapat beberapa kendala, antara lain yang paling berpengaruh adalah keterbatasan perangkat laptop. Kendala tersebut ternyata juga terjadi pada kegiatan yang dilakukan oleh Putra dan Widodo (2020). Hal ini menjadi catatan penting, mengingat kegiatan tersebut sudah berjarak lima tahun, akan tetapi ternyata masih ditemukan kendala yang kurang lebih sama. Tentu saja ada faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi karena lokasi kegiatan yang berbeda.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Sesi Praktik dan Diskusi



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan

SIMPULAN

Secara keseluruhan pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* terbukti memberi dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara digital. Diharapkan dengan penguasaan *Mendeley*, mahasiswa dapat menyusun kutipan dan daftar pustaka dengan lebih sistematis dan efisien. Melihat Tingkat kebutuhan dan kealpaan dari mahasiswa-mahasiswa lain dalam tingkatan yang sama, maka diharapkan pelatihan ini dapat dijadikan sebagai salah satu program rutin tahunan di tingkat jurusan, hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan dalam artikelnya yang berjudul Penerapan *Mendeley* untuk memudahkan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa (2022). Selain itu, melihat situasi dan kondisi di jurusan maka dianggap perlu untuk dibuat modul mandiri berbasis video atau tutorial sebagai pendukung pembelajaran. Selain itu untuk menunjang efektivitas perlu dilakukan pengintegrasian pelatihan ini dalam mata kuliah-mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian maupun penulisan tugas akhir

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). Washington, DC: American Psychological Association.
- Fauzan, M., & Gunawan, M. A. (2021). Peningkatan kemampuan penulisan ilmiah menggunakan *Mendeley* pada mahasiswa pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 23-30. <https://doi.org/10.31980/jipp.v4i1.1454>
- Fitriani, D., Mustofa, K., & Zaki, M. (2021). Pelatihan aplikasi reference manager

- Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 220-228. <https://doi.org/10.54367/abdiinsani.v8i2.452>
- Hermawan, I., Susilo, D., & Ramadhani, A. (2022). Penerapan Mendeley untuk memudahkan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 678-684. <https://doi.org/10.22219/jpkm.v5i2.20863>
- Kurniawan, R., & Fadilah, R. (2022). Peningkatan kemampuan akademik mahasiswa melalui pelatihan aplikasi Mendeley. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(3), 390-397. <https://doi.org/10.47711/jpm.v3i3.247>
- Kusumaningsih, D., Darmayanti, R., & Latipun, L. (2024). How Mendeley Software Enhances Students' Scientific Writing through Mentorship and Training Opportunities. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 297. <https://doi.org/10.61650/jip-dimas.v2i1.297>
- Lubis, S., Mursid, R., & Hidayati, D. (2023). Penggunaan Mendeley sebagai reference manager dalam penulisan ilmiah. *Jurnal Literasi Digital dan Humaniora*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.54099/jldh.v2i1.337>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Putra, T. R., & Widodo, S. (2020). Efektivitas pelatihan Mendeley terhadap pemahaman pengelolaan referensi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 75-83. <https://doi.org/10.22146/jpkm.49017>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.